

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, pelaksanaan tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon di antaranya:

1. Asal-usul tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon dilatar belakangi oleh peristiwa pada saat zaman para Wali atau Sunan Gunung Jati, terjadinya wabah penyakit yang sangat mematikan. Wabah tersebut menyerang para *Muadzin* yang ingin mengumandangkan *adzan*. Wabah tersebut dibuat oleh salah satu tokoh non muslim yaitu Menjangan Wulung. Akhirnya dengan berikhtiar dan bermusyawarah Sunan Gunung Jati memerintahkan agar melakukan *Adzan Pitu* barulah wabah tersebut hilang, kemudian untuk memperkuat pencegahan wabah penyakit ditambahkan dengan membaca *Do'a Papat*. *Adzan Pitu* dilakukan pada setiap hari Jum'at sebelum shalat Jum'at dimulai, sedangkan *Do'a Papat* dilakukan pada hari Jum'at namun setelah shalat Jum'at. Tradisi turun-temurun tersebut dilakukan sampai sekarang dan hanya ada di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.
2. Tradisi pencegahan wabah penyakit yang dilaksanakan di Masjid Agung Cipta Rasa Cirebon ada *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat*. Ritual *Adzan Pitu* ini dilakukan setiap hari Jum'at dan dilaksanakan pada siang hari beberapa menit sebelum melakukan shalat Jum'at sekitar pukul 11.50 WIB.

Sedangkan *Do'a Papat* ini dilakukan pada hari yang sama yaitu setiap hari Jum'at pada siang hari namun dilaksanakan saat setelah shalat Jum'at sekitar pukul 12.30 WIB. Dalam pelaksanaan *Adzan Pitu* para *Muadzin* yang mengumandangkan *adzan* menggunakan kostum yaitu berupa jubah dan sorban.

Kedua, pemahaman jama'ah terhadap tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon yaitu, para jama'ah sudah mengetahui asal-usul yang melatar belakangi tradisi *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat*, kemudian mereka mempercayai tradisi tersebut sebagai bentuk upaya atau ikhtiar yang dilakukan para Wali untuk mencegah wabah penyakit dan menangkal aura negatif yang bisa menimpa kota Cirebon. Selain melestarikan tradisi, dengan adanya tradisi tersebut masyarakat kota Cirebon merasa aman.

Ketiga, tujuan tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon yaitu:

1. Untuk mencegah dan mengupayakan wabah penyakit.
2. Untuk penghang bencana atau musibah
3. Untuk menjaga tradisi dan juga sebagai seni keagamaan yang mulia.
4. Sarana untuk mensucikan diri dari segala penyakit
5. Menumbuhkan rasa tawakkal / kepasrahan kepada Allah atas upaya yang telah dilakukan.

B. Saran

1. Pengurus Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon

Kegiatan tradisi pencegahan wabah penyakit seperti *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat* yang dilakukan di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon dirasa sudah cukup baik untuk terus dilakukan. Akan tetapi akan terlihat lebih baik jika pengurus masjid memberitahukan asal-usul tradisi *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat* ini kepada pengunjung yang datang dari luar kota Cirebon, atau dengan membukukan sejarah dari tradisi *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat* tersebut. Sehingga para jama'ah atau pengunjung dari luar kota Cirebon tahu bahwa tradisi tersebut bukanlah buatan atau mitos, melainkan meneruskan tradisi yang merupakan kisah nyata yang terjadi pada zamanpara Wali atau zaman Sunan Gunung Jati.

2. Jama'ah Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon

Hendaknya para jama'ah mengikuti tradisi *Adzan Pitu* dan *Do'a Papat* ini bukan hanya semata-mata karna kebiasaan, melainkan harus dengan rasa *himmah* (kecintaan) yang tinggi untuk melestarikan tradisi yang sudah turun-temurun ini.

3. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan untuk penulis selanjutnya yang tertarik dengan tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon, diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan tradisi pencegahan wabah penyakit di

Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi. Diharapkan juga agar lebih mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan dan pengambilan data, serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mewawancarai sumber yang kompeten terkait tradisi pencegahan wabah penyakit di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.

